BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penjualan tertinggi terjadi pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2018. Penjualan terendah terjadi pada perusahaan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2016. Biaya produksi tertinggi pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2018. Biaya produksi terendah terjadi pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015. Biaya operasional tertinggi pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017. Biaya operasional terendah terjadi pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015. Laba bersih tertinggi pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018. biaya operasional terendah terjadi pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015.
2. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa penjualan, biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.
3. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa penjualan, biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.

5.2 Implikasi

Implikasi dapat berisi penjelasan mengenai konsekuensi yang dihasilkan dari penelitian tersebut dalam kaitannya dengan pengembangan pengetahuan.

1. Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hubungan yang demikian disebabkan karena meningkatnya penjualan suatu perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan pun akan semakin meningkat. Oleh sebab itu, hendaknya perusahaan mempertahankan tingkat penjualan untuk laba bersih meningkat.
2. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya produksi tidak ada pengaruh signifikan yang terjadi antara biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Biaya produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur atau memproduksi suatu barang terdiri atas bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.
3. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya operasional ada pengaruh signifikan yang terjadi antara biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hubungan antara biaya operasional dan keuntungan adalah semakin berkembang atau besarnya perusahaan maka akan secara langsung meningkatkan kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dalam hal ini hendaknya perusahaan mampu mengaktifkan biaya operasional perusahaannya karena biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penjualan, biaya produksi dan Biaya operasional, sedangkan masih banyak faktor lain yang menjadikan variabel yang diduga berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Tahun yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan lima tahun yaitu tahun 2015-2018.

5.4 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun penelitian selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan, disarankan agar lebih memperhatikan manajemen pengelolaan dan produksi suatu perusahaan karena variabel-variabel seperti biaya produksi serta biaya operasional dapat mempengaruhi peningkatan laba atau keuntungan suatu perusahaan terutama pada perusahaan subsektor makanan dan minuman serta subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin meningkatnya suatu biaya produksi dan biaya operasional perusahaan maka akan dapat mengurangi suatu keuntungan atau laba di perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan harus dapat mengendalikan dan mengoptimalkan biaya biaya tersebut agar lebih efisien, sehingga dapat menaikkan pula penjualan pada perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang nantinya akan mengambil permasalahan yang serupa.